



NILAI MORAL DALAM NOVEL SI ANAK PELANGI KARYA TERE

LIYE

SKRIPSI

**OLEH
FINDI RIHANDANI
NPM 218.010.071.101**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2025**



**NILAI MORAL DALAM NOVEL SI ANAK PELANGI KARYA TERE
LIYE**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH

FINDI RIHANDANI

NPM 218.010.071.101

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JUNI 2025

ABSTRAK

Lutfi , Findi Rihandani.2021. Nilai Moral dalam Novel “ Si Anak Pelangi “ Karya Tere Liye . Skripsi Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan . Pembimbing 1: Dr. Ari Ambarwati.SS.,M.Pd ; Pembimbing 2 : Frida Siwiyanti,S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci : Nilai Moral , Novel, Si Anak Pelangi, Tere Liye.

Novel “ Si Anak Pelangi “ Karya Tere Liye merupakan karya sastra yang sarat dengan nilai - nilai moral yang relevan dengan kehidupan sehari - hari . Beberapa nilai moral yang dominan dalam novel ini meliputi : Pentingnya pendidikan , semangat kebangsaan , kepedulian terhadap lingkungan , serta hubungan baik antar manusia , termasuk hormat kepada orang tua dan nasihat orang tua kepada anak . penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai - nilai moral yang terkandung dalam novel ini . Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini mengandung nilai - nilai moral seperti kejujuran , kerja keras , empati , optimisme , kebersamaan , pengampunan , dan kemandirian .

Nilai - nilai moral ini diimplementasikan melalui tokoh - tokoh dalam novel yang menunjukkan perilaku dan interaksi yang positif . Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk memahami nilai - nilai moral yang terkandung dalam novel ini dapat dijadikan sebagai contoh dalam kehidupan sehari - hari.

Novel “ Si Anak Pelangi “ karya Tere Liye mengandung nilai - nilai moral yang positif dan inspiratif , seperti kejujuran , kerja keras , empati , optimisme , kebersamaan , pengampunan , dan kemandirian .

Nilai - nilai moral ini diimplementasikan melalui tokoh - tokoh dalam novel yang menunjukkan perilaku dan interaksi yang positif . Penelitian ini menunjukkan bahwa novel ini dapat menjadi contoh yang baik bagi pembaca untuk memahami nilai - nilai moral yang positif dan inspiratif . Dengan demikian,



novel ini dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi pembaca untuk menjadi pribadi yang lebih baik



ABSTRAK

Kata Kunci : Nilai Moral, Novel, Si Anak Pelangi, Tere Liye.

Novel “ Si Anak Pelangi “ Karya Tere Liye merupakan karya sastra yang sarat dengan nilai - nilai moral yang relevan dengan kehidupan sehari - hari . Beberapa nilai moral yang dominan dalam novel ini meliputi : Pentingnya pendidikan , semangat kebangsaan , kepedulian terhadap lingkungan , serta hubungan baik antar manusia , termasuk hormat kepada orang tua dan nasihat orang tua kepada anak . penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai - nilai moral yang terkandung dalam novel ini . Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini mengandung nilai - nilai moral seperti kejujuran , kerja keras , empati , optimisme , kebersamaan , pengampunan , dan kemandirian .

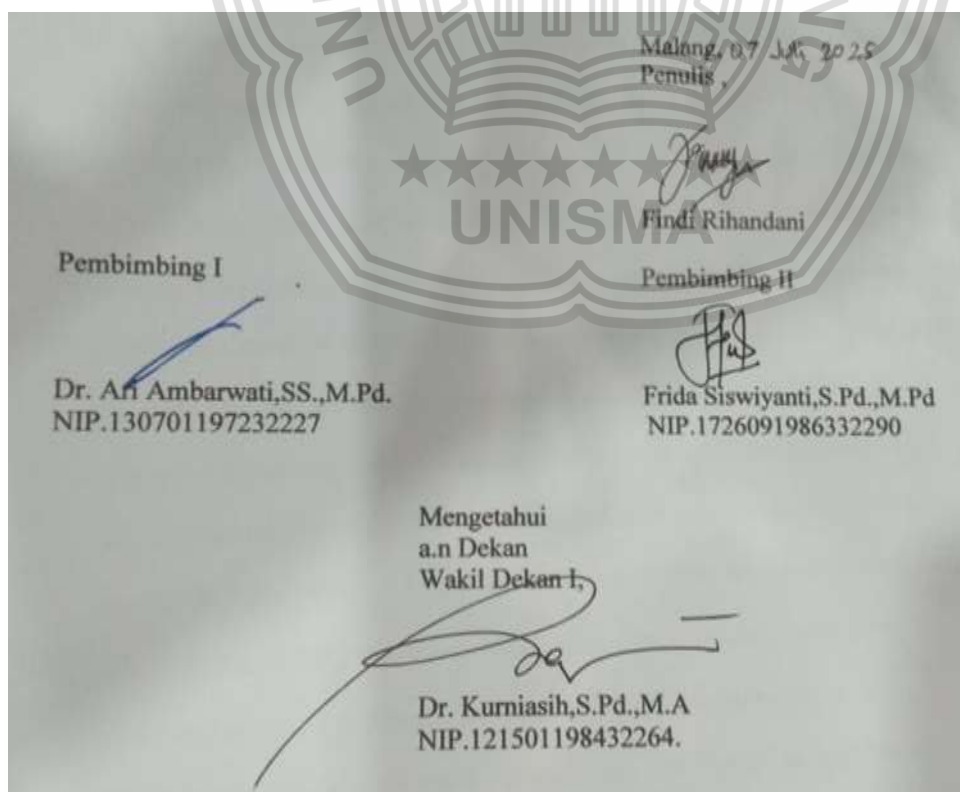
Nilai - nilai moral ini diimplementasikan melalui tokoh - tokoh dalam novel yang menunjukkan perilaku dan interaksi yang positif . Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk memahami nilai - nilai moral yang terkandung dalam novel ini dapat dijadikan sebagai contoh dalam kehidupan sehari - hari. Novel “ Si Anak Pelangi “ karya Tere Liye mengandung nilai - nilai moral yang positif dan inspiratif , seperti kejujuran , kerja keras , empati , optimisme , kebersamaan , pengampunan , dan kemandirian .

Nilai - nilai moral ini diimplementasikan melalui tokoh - tokoh dalam novel yang menunjukkan perilaku dan interaksi yang positif . Penelitian ini menunjukkan bahwa novel ini dapat menjadi contoh yang baik bagi pembaca untuk memahami nilai - nilai moral yang positif dan inspiratif . Dengan demikian, novel ini dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi pembaca untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Novel “ Si Anak Pelangi “ Karya Tere Liye merupakan karya sastra yang sarat dengan nilai - nilai moral positif dan inspiratif . Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai - nilai moral yang terkandung dalam novel ini . Hasil Penelitian menunjukkan bahwa novel ini mengandung nilai - nilai moral seperti kejujuran , kerja keras , empati , optimisme , kebersamaan , pengampunan , dan kemandirian. Nilai - nilai moral ini diimplementasikan melalui tokoh - tokoh dalam novel yang menunjukkan perilaku dan interaksi yang positif . penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk memahami nilai - nilai moral yang positif dan inspiratif , serta

dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi pembaca untuk meningkatkan nilai - nilai moral dalam kehidupan sehari - hari.

Novel Si Anak Pelangi karya Tere Liye, meskipun tidak secara eksplisit membahas nilai moral dalam sebuah abstrak terpisah , menampilkan berbagai nilai moral yang tertanam dalam alur cerita dan karakternya . Nilai - nilai tersebut muncul secara implisit melalui interaksi antar karakter , konflik yang dihadapi , dan resolusi yang dicapai.

Novel “ Si Anak Pelangi” karya Tere Liye merupakan karya sastra yang sarat dengan nilai - nilai moral positif dan inspiratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai - nilai moral yang terkandung dalam novel ini . Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini mengandung nilai - nilai moral seperti kejujuran, kerja keras, empati, optimisme, kebersamaan , pengampunan, dan kemandirian. Nilai - nilai moral ini diimplementasikan melalui tokoh - tokoh dalam novel yang menunjukkan perilaku dan interaksi yang positif . Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk memahami nilai - nilai moral yang positif dan inspiratif .



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan hal-hal yang berhubungan dengan pendahuluan penelitian. Bagian ini diuraikan tentang: (1) Konteks penelitian, (2) Fokus penelitian, (3) Tujuan penelitian, (4) Manfaat penelitian, dan (5) Penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Latar belakang penelitian ini berfokus pada novel "Si Anak Pelangi" karya Tere Liye, yang merupakan salah satu karya sastra populer di Indonesia. Novel ini tidak hanya menarik perhatian pembaca melalui alur cerita yang menghibur, tetapi juga menyimpan berbagai nilai moral yang dapat diambil sebagai pelajaran hidup. Dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks, pemahaman terhadap nilai-nilai moral menjadi sangat penting, terutama bagi generasi muda.

Tere Liye, sebagai penulis, dikenal memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan-pesan moral yang mendalam melalui karakter dan cerita yang sederhana namun bermakna. Novel "Si Anak Pelangi" menggambarkan perjalanan hidup seorang anak yang penuh dengan tantangan dan pelajaran berharga. Melalui kisah ini, pembaca diajak untuk merenungkan berbagai aspek

kehidupan, seperti persahabatan, keberanian, dan pentingnya menghargai perbedaan.

Namun, meskipun novel ini telah banyak dibaca dan diapresiasi, masih terdapat kekurangan dalam kajian akademis yang mendalami nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai moral yang terdapat dalam novel "Si Anak Pelangi" serta relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sastra dan pemahaman nilai-nilai moral dalam masyarakat.

Karya sastra dihasilkan karena adanya sesuatu yang menyebabkan jiwa pengarang atau pencipta memiliki perasaan yang berkaitan dengan suatu hal atau peristiwa, baik dari apa yang dialami pencipta akibat persoalan di masyarakat maupun dari dirinya sendiri (Made Suarta, 2014). Dampak yang terjadi pada keadaan psikologis seorang penulis, mereka menyebabkan konflik atau ketegangan batin, sehingga pengarang atau pencipta suatu karya sastra mendapatkan ide untuk mengungkapkan persoalan tersebut dalam bentuk karya itu sendiri. Sastra dipandang sebagai jenis aktivitas manusia yang tergolongkan sebuah karya seni menggunakan bahasa. Karya sastra dapat dinikmati, dipahami dan digunakan oleh masyarakat sebagai potret kehidupan (Djoko Pradopo & Jabrohim., 2003).

Prosa merupakan salah satu jenis tulisan sastra, konsep sastra disebut juga fiksi, teks naratif atau wacana naratif (Nurgiyantoro, 2012). Fiksi adalah karya naratif yang isinya tidak menunjukkan kebenaran, suatu yang betul-betul terjalin

dibuat oleh pengarang sehingga tidak perlu mencari adanya kebenaran di dunia nyata. Salah satu bentuk fiksi adalah novel (Haslinda, 2019). Novel merupakan karya pendek fiksi prosa yang menggambarkan tokoh-tokoh kehidupan nyata, tindakan, dan situasi dalam alur yang kompleks (Tarigan, 2015).

Penelitian ini melihat pada unsur ekstrinsik (nilai moral). Nilai moral berkaitan dengan status sosial tokoh dan keadaan kehidupannya sehari-hari, baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat. Moral merupakan ajaran yang diterima secara umum tentang apa yang benar dan salah dalam kaitannya dengan tindakan, sikap, tanggung jawab, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti dan susila (Nurgiyantoro, 2012). Pendidikan moral sangat penting untuk kehidupan berbangsa dan membantu peserta didik mewujudkan potensi dirinya untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia yang beriman dan bertakwa kepada Yang Maha Esa, menjadi warga negara yang sehat, berilmu, bertalenta, kreatif, demokratis dan bertanggung jawab, pendidikan moral membentuk keterampilan perkembangan penting disekolah sehingga membentuk peradaban dan membangun karakter bangsa yang bermartabat (Zuriah, 2011). Pengajaran sastra di sekolah dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Pada penelitian ini juga, penulis memfokuskan untuk meneliti nilai-nilai yang disajikan dalam novel dari segi pragmatik sastra secara umum dalam novel Si Anak Pelangi. Nilai-nilai pragmatik yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral yang mencakup segala persoalan hidup dan kehidupan manusia.

Pendekatan pragmatik dalam kajian sastra adalah pendekatan yang menitikberatkan pada peran pembaca dalam menerima, menguasai, dan menghayati karya sastra. Dalam hal ini konsep tersebut digunakan untuk mempelajari tentang nilai moral yang ada di dalam novel sehingga dapat tersampaikan lewat tulisan kepada pemahaman pembaca.

Alasan menggunakan novel *Si Anak Pelangi* sebagai bahan penelitian karena di dalam novel tersebut terdapat berbagai pesan dan pelajaran moral. Novel ini bercerita tentang keluarga seorang anak yang begitu ramah walaupun hidup sederhana. Tokoh utama dalam novel tersebut memiliki Kepribadian yang tangguh, teguh dalam keyakinan. Ketika di sekolah kepribadian tersebut membentuk tokoh utama menerima keberagaman dan tidak membedakan warna kulit, suku, kepercayaan, dan juga tidak mendiskriminasi siswa yang dari lingkungan berbeda. Terdapat banyak hal yang diangkat dalam novel ini, sesuai dengan premis bahwa pelangi terdiri dari berbagai warna. Selain membahas tokoh utama, juga menggambarkan pengalamannya yang penuh warna karena hidup di lingkungan yang begitu beragam dan akan memberi pembaca pemahaman yang baik tentang dunia yang beragam. Toleransi, saling menghargai, dan menghormati perbedaan membuat hidup sebenarnya lebih berwarna dan indah. Hidup akan berwarna dan indah jika dijalani dengan toleransi, saling menghargai, dan menghargai perbedaan.

Penelitian ini menggunakan novel *Si Anak Pelangi* sebagai subjek penelitian. Novel ini menggunakan gaya bahasa yang menarik dan mudah dipahami sehingga

sangat sesuai untuk diteliti. Alur cerita yang umumnya didapatkan di kehidupan sehari-hari juga menjadi daya tarik novel ini, karena memudahkan pembaca untuk membayangkan peristiwa-peristiwa dalam novel. Objek dari penelitian ini ialah wujud nilai moral dalam novel *Si Anak Pelangi*, bentuk penyampaian nilai moral, dan kesesuaian novel *Si Anak Pelangi* sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Bahan ajar atau materi pembelajaran salah satu komponen sistem pembelajaran, komponennya berfungsi membantu peserta didik mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Keseluruhan dari bahan ajar berisi pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang harus dipelajari oleh peserta didik dalam pembelajaran (Rahmanto, 2000). Penyusunan alternatif bahan ajar sastra menggunakan novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye di dalam novel tersebut terdapat nilai-nilai moral yang memberikan inspirasi positif dalam menghadapi beraneka ragam masalah kehidupan, dari pengalaman tokoh pada permulaan cerita dan pengalaman hingga puncak akhir cerita. Salah satu solusi untuk meningkatkan moral peserta didik yaitu melalui nilai moral dalam pembelajaran karya sastra.

Gaya bahasa yang dipilih dalam penelitian ini adalah gaya bahasa perbandingan, pertentangan, dan sindiran dalam novel *Kelomang* karya Qizink La Aziva untuk memahami bentuk dan fungsi gaya bahasa tersebut. menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode hermeneutik, penelitian ini menafsirkan teks novel berdasarkan logika linguistik. data diperoleh melalui studi kepustakaan dan dianalisis dengan teknik identifikasi, klasifikasi, penyajian,

dan penarikan kesimpulan . (An Hasanah , A. Ambarwati , ER Maharany - Jurnal Penelitian , Pendidikan , dan Pembelajaran , 2025)

1.2 Fokus Penelitian

Berikut dua rumusan masalah untuk penelitian masalah tentang “ Nilai Moral dalam Novel Si anak Pelangi karya Tere Liye “.

1. Apa saja nilai moral yang terkandung dalam novel Si Anak Pelangi karya Tere Liye ?
2. Bagaimana nilai moral tersebut diimplementasikan melalui tokoh dalam novel Si Anak Pelangi karya Tere Liye ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut Tujuan penelitian tentang ,” Nilai Moral dalam Novel Si Anak Pelangi karya Tere Liye “:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis nilai yang terkandung dalam novel Si Anak Pelangi karya Tere Liye .
2. Mendeskripsikan bagaimana nilai moral tersebut diimplementasikan melalui unsur - intrinsik novel , melalui unsur - unsur intrinsik novel
3. Mengetahui relevansi nilai moral dalam novel dengan kehidupan sehari - hari .

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis : Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap kajian sastra Indonesia, khususnya dalam memahami nilai moral yang terkandung dalam karya Tere Liye. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi tema serupa dalam karya sastra lainnya.
2. Kegunaan Praktis : Dengan mengidentifikasi nilai moral dalam novel "Si Anak Pelangi", penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pembaca, terutama generasi muda, tentang pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu mereka dalam membentuk karakter dan sikap positif.
3. Kegunaan Sosial : Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sastra, khususnya novel, dapat berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pesan moral. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai-nilai moral dalam interaksi sosial.
4. Kegunaan Pendidikan : Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pendidikan sastra di sekolah atau perguruan tinggi. Dengan memahami nilai moral dalam novel, siswa dan mahasiswa dapat lebih kritis dalam menganalisis karya sastra dan menerapkan pelajaran yang diperoleh dalam kehidupan mereka.

5. Kegunaan Psikologis: Penelitian ini juga dapat memberikan insight tentang dampak nilai moral dalam novel terhadap pembaca, yang dapat berkontribusi pada pengembangan karakter dan pembentukan sikap positif dalam masyarakat.

1.5 Penegasan Istilah

1. Nilai Moral : Nilai moral merujuk pada prinsip-prinsip etika dan norma yang mengatur perilaku individu dalam masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, nilai moral mencakup ajaran, pesan, dan pelajaran hidup yang dapat diambil dari karakter, alur cerita, dan situasi yang dihadapi dalam novel "Si Anak Pelangi".
2. Novel : Novel adalah karya sastra prosa yang panjang yang menggambarkan cerita fiksi dengan karakter, alur, dan tema yang kompleks. Dalam penelitian ini, novel "Si Anak Pelangi" karya Tere Liye akan dianalisis sebagai teks sastra yang menyampaikan nilai-nilai moral melalui narasi dan pengembangan karakter.
3. Si Anak Pelangi : "Si Anak Pelangi" adalah judul novel yang ditulis oleh Tere Liye, yang mengisahkan perjalanan hidup seorang anak dengan berbagai tantangan dan pelajaran berharga. Novel ini menjadi objek kajian untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai moral yang terkandung di dalamnya.
4. Karya Tere Liye : Tere Liye adalah seorang penulis Indonesia yang dikenal dengan karya-karya sastra yang mengandung pesan moral dan sosial. Dalam penelitian ini, karya Tere Liye, khususnya novel "Si Anak Pelangi", akan

menjadi fokus utama untuk mengeksplorasi nilai-nilai moral yang disampaikan melalui tulisan beliau.



BAB V

PENUTUP

"Novel 'Si Anak Pelangi' karya Tere Liye menawarkan nilai moral yang positif dan inspiratif, seperti kejujuran, kerja keras, empati, dan optimisme, yang dapat menjadi contoh bagi pembaca, terutama anak-anak dan remaja, untuk mengembangkan karakter yang baik dan positif."

5.1 Simpulan

Novel "Si Anak Pelangi" karya Tere Liye mengandung nilai moral yang positif dan inspiratif, seperti kejujuran, kerja keras, empati, dan optimisme. Nilai-nilai moral ini dapat menjadi contoh bagi pembaca, terutama anak-anak dan remaja, untuk mengembangkan karakter yang baik dan positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa novel ini dapat menjadi media pendidikan karakter yang efektif dan inspiratif.

Novel "Si Anak Pelangi" karya Tere Liye merupakan karya sastra yang sarat dengan nilai-nilai moral positif dan inspiratif, yang dapat membantu pembaca untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki karakter yang kuat. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel ini, seperti kejujuran, kerja keras, empati, optimisme, kebersamaan, pengampunan, dan kemandirian, dapat dijadikan sebagai pedoman hidup bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas diri dan hubungan dengan orang lain.

Novel ini dapat menjadi contoh yang baik bagi pembaca untuk memahami nilai - nilai moral yang positif dan inspiratif , serta dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi pembaca untuk meningkatkan nilai - nilai moral dalam kehidupan sehari - hari . Oleh karena itu, novel “ Si Anak Pelangi “ karya Tere Liye dapat dijadikan sebagai pembaca yang ingin meningkatkan nilai - nilai moral dalam kehidupan sehari - hari dan menjadi pribadi yang lebih baik .

5.2 Saran

1. Pembacaan yang Mendalam: Pembaca dapat melakukan pembacaan yang mendalam untuk memahami nilai moral yang terkandung dalam novel.
2. Penerapan Nilai Moral: Pembaca dapat menerapkan nilai moral yang terkandung dalam novel dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pendidikan Karakter: Novel ini dapat digunakan sebagai media pendidikan karakter di sekolah atau dalam keluarga.
4. Diskusi dan Refleksi: Pembaca dapat melakukan diskusi dan refleksi tentang nilai moral yang terkandung dalam novel untuk memperdalam pemahaman

DAFTAR RUJUKAN

- Abrams, M. H. (1981). *A Glossary Of Literary Terms*. Holt, Rinehart and Winston.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Atmaja, M. dan L. S. (2020). Nilai Moral dalam Novel Hujan karya Tere Liye. <https://doi.org/10.36085/lateralisasi.v8i1.809>
- Bertens. (2011). *Etika*. Gramedia.
- Brier & Lia dwi jayanti. (2020). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* . 21.
- Djoko Pradopo, R., & Jabrohim. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*.
- Hanindita Graha Widia dan Masyarakat Poetika Indonesia.
- Elyna Setyawati. (2013). Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik). . <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/17999>
- Endraswara. (2005). *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Buana Pustaka.
- Endraswara, S. (2018). *Metode Penelitian Pragmatik Sastra*. Textium.
- Haslinda. (2019). *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi (Cetakan II)*. CV. Berkah Utami.

Ismawati. (2011). Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra. Yuma Pustaka.

Kartikasari, A., & Suprpto, H. E. (2018). Kajian Kesusastraan Sebuah Pengantar (Cetakan Ke-1). CV. AE Media Grafika.

www.aemediagrafika.co.id

Lestari. (2020). Analisis Nilai Moral dalam Novel Sang Juara Karya Al Kadr Johan: Tinjauan Sosiologi Sastra.

Made Suarta. (2014). Teori Sastra (Cetakan ke-1). PT RajaGrafindo Persada.

Mahsun. (2005). Metode Penelitian Bahasa. PT Raja Grafindo Persada.

Moleong, L. J. (2007). Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT Remaja Rosda Karya.

Nurfajriah. (2014). Nilai Moral dalam Novel Orang Miskin Dilarang Sekolah karya Wiwid Prasetyo dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24432>

Nurgiyantoro. (2012). Teori Pengkajian Fiksi. Gadjah Mada University Press.

Pradopo, R. D. (1995). Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapan. Pustaka Pelajar.

Rahmanto. (1992). Metode Pengajaran Sastra. Kanusius.

Rahmanto. (2000). Metode Pengajaran Sastra. Kanisius.

Ratna, N. K. (2015). Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra. Pustaka

Pelajar.

Ruhimat, Toto. D. (2011). Kurikulum dan Pembelajaran . PT Raja Grafindo Persada.

Siswanto. (2005). Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi. Universitas Muhammdiyah Surakarta.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Cetakan Ke-10). Alfabet cv.

Suherman, A. (2011). Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran. PT Raja Grafindo Persada.

Suseno, F. M. (2019). Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. PT Kanisius.

Tarigan. (2015). Prinsip-prinsip Dasar Sastra ((Edisi Revisi)). Angkasa.

Teeuw, A. (1988). Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra. PT Dunia Pustaka Jaya.

Yudiono, K. S. (2009). Pengkajian Kritik Sastra Indonesia. Grasindo.

Zuriah, Y. (2011). Pendidikan dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik. Bumi Aksara.